

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

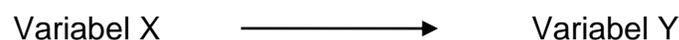
Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan Buah Roh dengan perilaku moral anak usia 4-5 tahun.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan peran ayah dalam menerapkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan Buah Roh kepada anak usia 4-5 tahun.
- b. Mendeskripsikan informasi mengenai perilaku moral anak usia 4-5 tahun dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah.
- c. Menganalisa besaran, arah dan sejumlah hubungan peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan Buah Roh yang lebih tinggi dengan peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan Buah Roh yang lebih rendah terhadap perilaku moral anak.

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.⁵⁹ Penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Hal tersebut menjadi alasan peneliti menggunakan metode yang dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel X (variabel bebas) yaitu peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan Buah Roh, dengan variabel Y (variabel terikat) yaitu perilaku moral anak usia 4-5 tahun. Kedua variabel tersebut dapat dinyatakan dalam korelasi masalah hubungan antar variabel seperti terlihat pada gambar:



Gambar 3.1

Konstelasi masalah hubungan antar variabel

Keterangan:

Variabel X : Variabel bebas (peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan Buah Roh)

Variabel Y : Variabel terikat (perilaku moral anak)

—————> : Besar arah hubungan

⁵⁹ Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), h. 43

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁶⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah TK Kristen yang ada di Kecamatan Grogol Petamburan. Berikut ini adalah daftar TK tersebut:

Tabel 3.2
Daftar TK Kristen di Kecamatan Grogol Petamburan

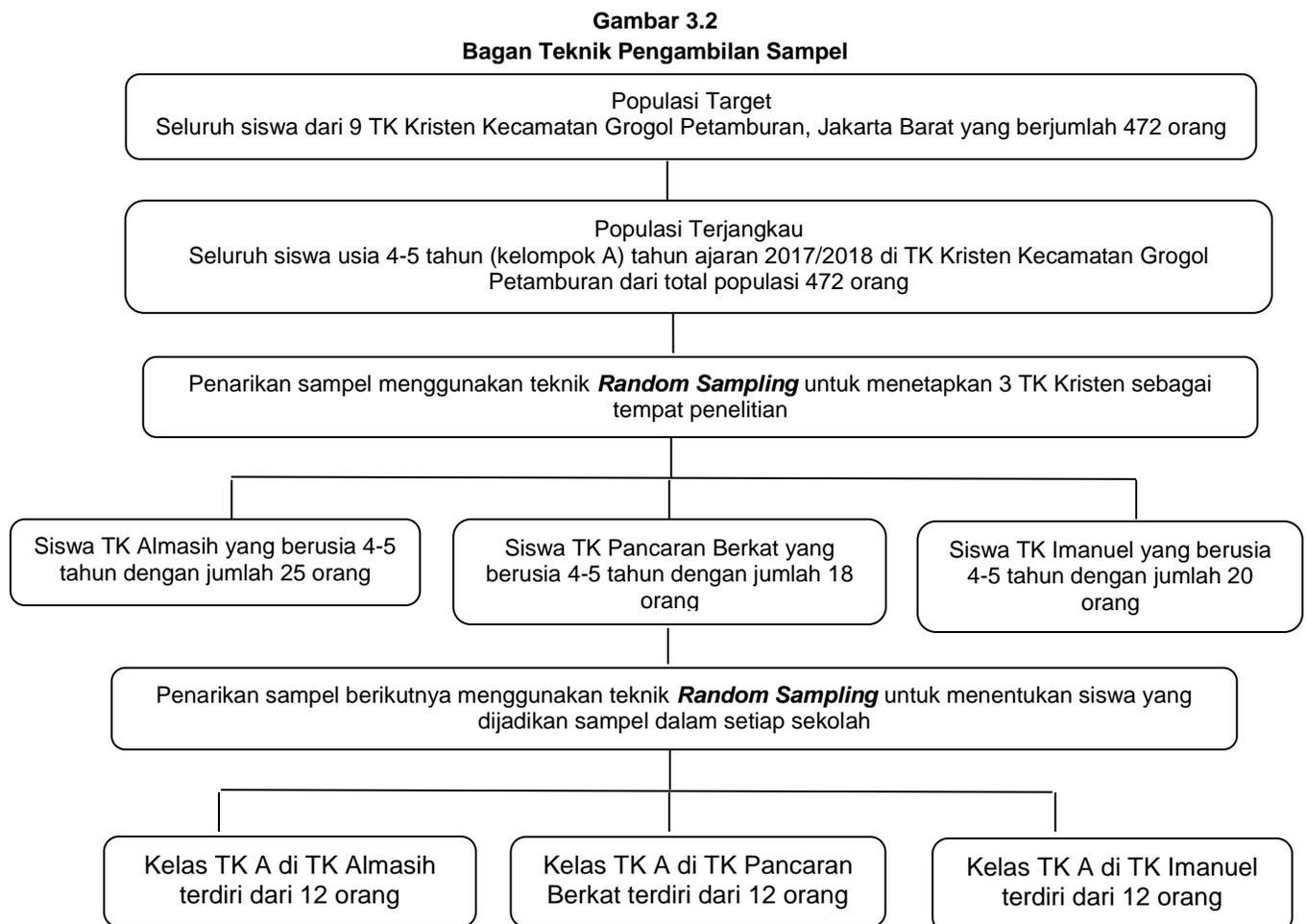
No	Nama Sekolah	Kelurahan	Jumlah Seluruh Siswa
1	TK Almasih	Wijaya Kusuma	65
2	TK Baptis Elim	Grogol	77
3	TK Betania	Jelambar	22
4	TK Galatia II	Wijaya Kusuma	44
5	TK Immanuel	Wijaya Kusuma	50
6	TK Kristen Samaria	Tomang	38
7	TK Pancaran Berkat	Jelambar Baru	66
8	TK Domba Kecil	Tanjung Duren Utara	96
TOTAL			472

⁶⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 99

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁶¹

Berikut ini adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:



⁶¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 57

Berdasarkan teknik sampling diatas ditentukan 36 responden dalam penelitian ini. 36 responden tersebut merupakan sepasang ayah dan anak. Sampel dalam penelitian ditentukan dengan beberapa syarat yaitu: ayah dan anak yang menjadi bagian dari setiap TK harus beragama Kristen, ayah dan anak tersebut harus tinggal bersama, serta penentuan 36 responden yang menjadi sampel tersebut memang telah disetujui oleh pihak sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Didalam kegiatan penelitian, cara memperoleh data dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Setelah mengidentifikasi variabel, peneliti juga harus menentukan cara bagaimana dapat memperoleh data mengenai variabel-variabel tersebut.⁶² Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner/angket dan observasi dalam mengumpulkan data. Kuesioner/angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi.⁶³ Pertanyaan dan pernyataan yang tertulis pada kuesioner berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu. Observasi dilakukan untuk melihat perilaku moral anak yang muncul selama anak beraktivitas di lingkungan sekolah.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 192

⁶³ Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 70

Penelitian tentang hubungan antara peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan Buah Roh dengan perilaku moral anak usia 4-5 tahun menggunakan instrumen peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan Buah Roh dan instrumen perilaku moral anak. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya tinggal memilih. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berbentuk skala bertingkat, yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.⁶⁴ Jenis skala yang digunakan untuk pengukuran adalah skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan sejumlah pertanyaan positif dan negatif mengenai suatu objek sikap.⁶⁵ Penyusunan skala perlu memperhatikan bagaimana menentukan variabel skala, apa yang ditanyakan harus apa yang diamati atau yang dialami responden.

1. Variabel Penelitian

Variabel menjadi atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam sebuah kelompok. Dengan kata lain, variabel penelitian adalah variasi dari suatu

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 195

⁶⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h. 176.

keberagaman ciri-ciri tertentu.⁶⁶ Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan Buah Roh dan variabel terikat (Y) yaitu perilaku moral anak usia 4-5 tahun.

2. Variabel Perilaku Moral Anak

a. Definisi Konseptual

Perilaku moral anak adalah tindakan atau aksi nyata yang dilakukan oleh anak yang sesuai dengan aturan, kebiasaan, dan standar moral yang berlaku di masyarakat saat menjalin hubungan dengan lingkungan sosialnya, yang dapat diukur melalui lima aspek yaitu Kepedulian dan Empati, Kejujuran dan Integritas, Otonomi, Keadilan, dan Bertanggung Jawab.

b. Definisi Operasional

Perilaku moral anak adalah perolehan skor dari tindakan yang dilakukan oleh seorang anak sesuai dengan standar moral yang berlaku di masyarakat saat menjalin hubungan dengan lingkungan sosialnya, yang dapat diukur melalui lima aspek yaitu Kepedulian dan Empati, Kejujuran dan Integritas, Otonomi, Keadilan, dan Bertanggung Jawab. Skor diperoleh melalui observasi selama dua hari pada saat anak melakukan kegiatan di sekolah.

⁶⁶ Kasmadi, *Op. Cit.*, h. 18

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Variabel Perilaku Moral Anak Usia 4-5 Tahun

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Kepedulian dan Empati	Tolong menolong	1, 7, 13, 16	4
		Mampu bekerja sama	2, 8, 14, 17, 18	5
2	Kejujuran dan Integritas	Berani mengatakan sesuai fakta	3, 9	2
3	Otonomi	Menaati peraturan dan perintah	4, 10, 15	3
4	Keadilan	Menunjukkan sikap toleransi	5, 11	2
5	Bertanggung jawab	Mengerjakan tugas hingga selesai	6, 12	2
Total Butir Soal				18

Berikut adalah jenis skala yang di gunakan untuk pengukuran adalah skala likert. Skala likert merupakan sejumlah pertanyaan positif dan negatif mengenai suatu objek sikap, yaitu:

Tabel 3.4
Skala Perilaku Moral Anak Usia 4-5 Tahun

Jawaban	Skor Positif
Sangat Sering (SSR)	5
Sering (SR)	4
Jarang (JR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Belum pernah (BP)	1

d. Pengujian Persyaratan Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁶⁷ Instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengungkapkan data dari variabel secara tepat. Rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validitas adalah dengan menggunakan *Product Moment*. Adapun rumus *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel untuk responden ke-n

Ketentuan untuk menentukan instrumen penelitian valid atau tidak valid ialah, Taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$, Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid, Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas pada 20 responden, pada variabel perilaku moral anak usia 4-5 tahun, butir soal yang dinyatakan valid sejumlah 18 butir

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 211

dari 20 butir yang diuji (lampiran uji validitas), dimana r tabel pada $\alpha = 0,05 = 0.44$ maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan instrumen dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik⁶⁸. Untuk menguji tingkat reliabilitas dalam instrumen penelitian, digunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

- α = Reliabilitas instrumen
- n = Banyaknya butir soal (item)
- $\sum Si^2$ = Jumlah varian skor tiap item
- St^2 = Varian skor total

Untuk mengetahui besarnya koefisien reabilitas, maka terdapat tabel interpretasi nilai r ⁶⁹ adalah sebagai berikut:

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 221

⁶⁹ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 136

Tabel 3.5 Interpretasi Nilai r^2

Interval Koefisien	Kriteria
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Cukup kuat
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang sudah di hitung, diperoleh nilai reliabilitas pada variabel perilaku moral anak usia 4-5 tahun sebesar 0.86, dimana instrumen dinyatakan sangat kuat karena berada di rentang skor 0.88-1.000.

3. Variabel Peran Ayah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Kristen Melalui Sembilan Buah Roh

a. Definisi Konseptual

Peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan Buah Roh adalah status orang tua laki-laki yang memiliki hubungan darah dengan seorang anak dan mengharuskannya melakukan tindakan yang harus dipenuhi dan dijalankan sebagai *role model*, mendisiplinkan anak, serta menjadi penghubung antara anak dengan antar generasi dalam keluarga besar dan lingkungan sosial yang didasarkan pada nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan Buah Roh yaitu Kasih,

Sukacita, Damai Sejahtera, Kesabaran, Murah Hati, Lemah Lembut, Kesetiaan, Kebaikan dan Penguasaan Diri.

b. Definisi Operasional

Peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan Buah Roh adalah skor dari status orang tua laki-laki yang memiliki hubungan darah dengan seorang anak dan mengharuskannya melakukan tindakan yang harus dipenuhi dan dijalankan sebagai *role model*, mendisiplinkan anak, serta menjadi penghubung antara anak dengan antar generasi dalam keluarga besar dan lingkungan sosial yang didasarkan pada nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan Buah Roh yaitu Kasih, Sukacita, Damai Sejahtera, Kesabaran, Kelemahlembutan, Kebaikan, Murah Hati, Kesetiaan dan Penguasaan Diri. Skor dapat diperoleh melalui proses penyebaran angket tertutup yang diisi oleh ayah selaku responden yang memiliki anak berusia 4-5 tahun.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
 Variabel Peran Ayah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Kristen Melalui Sembilan Buah Roh

No	Aspek	Indikator			Jumlah Soal
		Role Model	Mendisiplinkan Anak	Penghubung dengan Lingkungan Sosial	
1	Kasih	1	8	13	3
2	Sukacita		9		1
3	Damai Sejahtera	2		14	2
4	Kesabaran	3		15	2
5	Kelemah lembut		10	16	2
6	Kebaikan	4		17	2
7	Murah Hati	5		18	2
8	Kesetiaan	6	11		2
9	Penguasaan Diri	7	12	19	3
Total Butir Soal					19

Berikut adalah jenis skala yang di gunakan untuk pengukuran adalah skala likert. Skala likert merupakan sejumlah pertanyaan positif dan negatif mengenai suatu objek sikap, yaitu:

Tabel 3.7
Skala Peran Ayah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Kristen Melalui Sembilan Buah Roh

Jawaban	Skor Positif
Sangat Sering (SSR)	5
Sering (SR)	4
Jarang (JR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Belum pernah (BP)	1

d. Pengujian Persyaratan Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁷⁰ Rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validitas adalah dengan menggunakan *Product Moment*. Adapun rumus *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel untuk responden ke-n

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 211

Ketentuan untuk menentukan instrumen penelitian valid atau tidak valid ialah, Taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$, Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid, Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas pada 20 responden, pada variabel peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan buah roh, butir soal yang dinyatakan valid sejumlah 19 butir dari 20 butir yang diuji (lampiran uji validitas), dimana r tabel pada $\alpha = 0,05 = 0.44$ maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan instrumen dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik⁷¹. Untuk menguji tingkat reliabilitas dalam instrumen penelitian, digunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu:

$$r_x = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_x	= Reabilitas instrumen
n	= Banyaknya butir soal (item)
$\sum S_i^2$	= Jumlah varian skor tiap item
St^2	= Varian skor total

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 221

Untuk mengetahui besarnya koefisien reabilitas, maka terdapat tabel interpretasi nilai r^2 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Interpretasi Nilai r^2

Interval Koefisien	Kriteria
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Cukup kuat
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang sudah di hitung, diperoleh nilai reliabilitas pada variabel peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan buah roh sebesar 0.92, dimana instrumen dinyatakan sangat kuat karena berada di rentang skor 0.88-1.000.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu teknik pengelolaan data yang tujuannya melukiskan dan menganalisis kelompok data tanpa membuat atau menarik kesimpulan atas populasi yang diamati.⁷³ Statistik deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data dengan melihat aspek rata-rata,

⁷² Ridwan, *Op. Cit.*, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, h. 136

⁷³Suharsimi Arikunto, dkk, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 143

median, modus, simpangan baku, nilai maksimum dan nilai minimum yang dijelaskan dalam deskriptif data.⁷⁴

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁷⁵ Statistik inferensial digunakan untuk melakukan analisis data akuantitatif yang bersifat menguji hipotesis.⁷⁶ Statistik Inferensial pada penelitian ini menggunakan proses pengujian sebagai berikut:

a Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas berfungsi untuk menguji normalitas sampel. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas pada penelitian ini ialah uji Liliefors. Kriteria pengujian dianggap berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ yang dilakukan dengan uji kesamaan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji Liliefors dalam penelitian dilakukan setelah menentukan persamaan regresi.

⁷⁴ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. prestasi Pustakaraya, 2012), h. 170

⁷⁵Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007) h. 209

⁷⁶ Musfiqon, *Op.Cit.*, h. 171

$$L_0 = F(z_i) - S(z_i)$$

Keterangan:

L_0 = Liliefors

$F(z_i)$ = Probabilitas kumulatif normal

$S(z_i)$ = Probabilitas kumulatif empiris

b Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Korelasi regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel X (bebas) dengan variabel Y (terikat). Rumus korelasi regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (besar hubungan yang ditimbulkan oleh variabel X)

X = Variabel bebas

Nilai a dan b dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum X)^2}$$

Uji linearitas pada sebuah penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan linier atau tidak. Berikut merupakan rumus perhitungan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Menentukan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

- a) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$)

$$(JK_{reg(a)}) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- b) Menghitung nilai konstanta b

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum x)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

- c) Hitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a/b/a)}$)

$$(RJK_{reg(b/a)}) = b(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n})$$

- d) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$JK_{res} = \sum Y^2 - (JK_{res} + JK_{reg(a)})$$

- e) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg(a)}$)

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- f) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(b)}$)

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

g) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

h) Menghitung F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

i) Menentukan nilai F_{tabel}

$$F_{tabel} = F_{((1-a) (dk Reg (b/a) . (dk Res))}$$

2) Perhitungan Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara variabel x dan y, juga untuk menentukan arah hubungan dari kedua variabel tersebut.. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

N = Jumlah responden

3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui hipotesis dilakukan untuk mengetahui makna atau keberartian hubungan variabel X dengan variabel Y dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (DK) = $n-2$.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi *product moment*
 n = Banyaknya data

Terdapat ketentuan untuk menentukan uji signifikansi, yaitu:

- a) $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak
- b) $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima

4) Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui beberapa persen (%) besar hubungan peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan Buah Roh dengan perilaku moral anak 4-5 tahun. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Nilai koefisien determinasi

3. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dapat diartikan sebagai dugaan sementara, atau sebuah pernyataan akan bentuk fungsi suatu variabel atau tentang nilai sebenarnya suatu parameter. Secara statistik, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_0: \rho_{xy} \leq 0$, tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

$H_1: \rho_{xy} > 0$, terdapat hubungan yang positif signifikan antara variabel X dengan Y

Keterangan:

ρ_{xy} : Koefisien korelasi antara peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama Kristen melalui Sembilan Buah Roh dengan perilaku moral anak 4-5 tahun.